



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Serly Alipiani
Assignment title: (Sherly) PERAWATAN KLIEN HIPER.
Submission title: PERAWATAN KLIEN HIPERTENSI D.
File name: BAB_1-5_full_KTI_SERLY.docx
File size: 176.05K
Page count: 45
Word count: 9,177
Character count: 55,347
Submission date: 15-Jun-2020 10:52AM (UTC+0700)
Submission ID: 1343969114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Pendahuluan

Hipertensi atau biasa disebut *silent killer* merupakan penyakit yang mempunyai tanda dan gejala yang belum jelas dengan kondisi tekanan darah yang melebihi batas normal dan dapat beresiko terhadap jantung, ginjal, dan otak (Wati, 2019). Hipertensi adalah pemicu utama timbulnya penyakit berat antara lain stroke, gagal jantung, atau gagal ginjal yang dapat mematikan penderitanya secara perlahan-lahan (Sukardin *et al.*, 2018). Hipertensi menduduki peringkat ketiga sebagai penyakit tidak menular (PTM) paling banyak menyebabkan kematian (Wibowo, 2019). Hipertensi juga dapat menyebabkan komplikasi perdarahan pada otak yang diakibatkan oleh atherosclerosis sehingga sirkulasi darah menjadi rentan dan muncul masalah keperawatan resiko ketidakefektifan perfusi jaringan otak (Ns *et al.*, 2017).

Tahun 2017 WHO menunjukkan seluruh dunia sekitar 982 juta jiwa atau 26,4% penduduk di bumi menderita hipertensi dengan perbandingan 26,6% laki-laki dan 26,1% perempuan. Jumlah penderita hipertensi pada lansia, yaitu pada usia 45-54 tahun sejumlah 35,65%, pada usia 55-64 tahun sejumlah 45,9%, pada usia 65-74 tahun sejumlah 57,66%, dan pada usia >75 tahun sejumlah 63,8%. Di Indonesia jumlah kematian penderita hipertensi pada semua umur mencapai 6,7% (Kemenkes, 2015). Penderita hipertensi di Indonesia diperkirakan sebesar 15 juta, namun hanya 4% yang dapat dikendalikan (Wati, 2019). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) tahun